

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan faktor-faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026 ($p = 0,018$; $OR = 9,750$).
2. Terdapat hubungan antara sarana jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026 ($p = 0,025$; $OR = 6,133$).
3. Terdapat hubungan antara sarana pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026 ($p = 0,011$; $OR = 7,500$).
4. Terdapat hubungan antara saluran pembuangan air limbah (SPAL) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026 ($p = 0,006$; $OR = 9,167$).

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Telaga Dewa, disarankan untuk:
 - a. Melaksanakan inspeksi sanitasi rumah tangga (sarana air bersih, jamban, pengelolaan sampah, dan SPAL) secara berkala minimal 1 kali per 3 bulan, dengan prioritas rumah tangga yang memiliki balita;

- b. Menyelenggarakan penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), khususnya pilar pengelolaan limbah cair rumah tangga (SPAL) dan pengelolaan sampah, secara terjadwal minimal 1 kali per bulan di kegiatan Posyandu balita;
2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, disarankan untuk:
 - a. Memprioritaskan kebijakan dan penganggaran STBM pada pilar pengelolaan limbah cair rumah tangga (SPAL), mengingat variabel ini menunjukkan kekuatan hubungan tertinggi dengan kejadian diare balita, dengan target realisasi program dalam 1 tahun anggaran berjalan;
 - b. Memfasilitasi pelatihan inspeksi sanitasi dan STBM bagi kader kesehatan lingkungan dan tenaga puskesmas minimal 1 kali per tahun.
 3. Bagi masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, disarankan untuk:
 - a. Memperbaiki saluran pembuangan air limbah (SPAL) agar kedap air, mengalir ke saluran tertutup, dan berjarak minimal 10 meter dari sumber air bersih guna mencegah pencemaran;
 - b. Memastikan jamban keluarga memenuhi syarat kesehatan, yaitu menggunakan kloset leher angsa dan septic tank kedap air yang tidak mencemari sumber air di sekitarnya;
 - c. Mengelola sampah rumah tangga dengan memilah dan membuangnya pada tempat sampah tertutup, serta tidak membuang atau membakar sampah di dekat rumah dan sumber air;

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk:
 - a. Memperluas cakupan sampel ke beberapa wilayah kerja Puskesmas lain di Kota Bengkulu agar hasil penelitian lebih representatif;
 - b. Menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti perilaku cuci tangan pakai sabun, riwayat pemberian ASI eksklusif, status gizi balita, dan tingkat pengetahuan ibu tentang diare;

